PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI PERISTIWA PADA SISWA KELAS V SDN BLARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

Oleh :

Nenny Noviany

12.1.01.10.0355

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
2016

Skripsi oleh:

NENNY NOVIANY
NPM. 12.1.01.10.0355

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI PERISTIWA PADA SISWA KELAS V SDN BLARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 14 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
AGUS WIDODO, S.Pd. M.Pd	**ALFI LAILA, S.Pd.I, M.Pd**
NIDN. 0024086901	**NIDN. 0708087703**

Skripsi oleh:

NENNY NOVIANY
NPM. 12.1.01.10.0355

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI PERISTIWA PADA SISWA KELAS V SDN BLARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal: 09 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Agus Widodo,S. Pd,.M.Pd :
2. Penguji I : Prof. Dr. Sugiono, M.M
3. Penguji II : Alfi Laila, S. Pd.I., M.Pd :

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* DIDUKUNG MEDIA AUDIO TERHADAP KEMAMPUAN MENANGGAPI PERISTIWA PADA SISWA KELAS V SDN BLARU TAHUN PELAJARAN 2015/2016

NENNY NOVIANY
12.1.01.10.0355
FKIP – PENDDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
nenvhi10@gmail.com
Agus Widodo, S.Pd.,M.Pd dan Alfi Laila, S.Pd. I.,M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Noviany Nenny: Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* didukung Media Audio terhadap Kemampuan Menanggapi Peristiwa pada Siswa Kelas V SDN Blaru Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama materi menanggapi peristiwa pada siswa kelas V SDN Blaru 1 masih didominasi oleh peran guru yang hanya menggunakan metode ceramah. Akibatnya siswa menjadi pasif dan sulit menerima materi yang disampaikan .Untuk perlu adanya mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *think talk write* dengan media audio agar kegiatan proses belajar mengajar mendapatkan hasil yang diharapkan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Seperti apakah kemampuan siswa dalam menanggapi peristiwa sebelum menggunakan model *think talk write* didukung media audio? (2) Seperti apakah kemampuan siswa dalam menanggapi peristiwa sesudah menggunakan model *think talk write* didukung media audio? (3) Adakah perbedaan pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan model *think talk write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian *pretest-posttest group*. Menggunakan pendekatan kuantitatif *Pre Eksperimental* dengan subyek penelitian siswa kelas V SDN Blaru yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan intrumen penelitian berupa RPP dan berupa tes tulis untuk penugasan siswa.

Hasil analisis data dari kelas kontrol dengan nilai *sig.(2-tailed)* 0,090 > 0,005 maka H_0 diterima. Sedangkan perolehan nilai kelas eksperimen dengan nilai *sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,005 maka H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *think talk write* didukung media audio memiliki pengaruh yang baik terhadap kemampuan menanggapi peristiwa

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan siswa dalam menanggapi peristiwa tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* didukung media audio kurang mampu. (2) Kemampuan siswa dalam menanggapi peristiwa dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* didukung media audio mampu. (3) Ada perbedaan pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *think talk write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Tujuan pokok penggunaan model pembelajaran *think talk write* didukung media audio adalah untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mendukung teriptanya suasana belajar yang menyenangkan. (2) Guru masih perlu menambah wawasan dan menetapkan model pembelajaran *think talk write* atau model lainnya yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Kata kunci: *tink talk write*, media audio dan kemampuan menanggapi peristiwa.

I. LATAR BELAKANG

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Bagaimana seorang anak akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia mendengarkan ataupun setelah ia membaca. Begitu pun dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara. Salah satu keterampilan yang diharapkan oleh siswa sekolah dasar ini adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan model terpenting bagi manusia.

Penggunaan bahasa dalam interaksi dapat dibedakan menjadi dua, yakni lisan dan tulisan. Agar individu dapat menggunakan bahasa dalam suatu interaksi, maka ia harus memiliki kemampuan berbahasa. Kemampuan itu digunkan untuk mengkomunikasikan pesan. Pesan ini dapat berupa ide (gagasan), keinginan, perasaan ataupun interaksi. Menurut Indihadi (2006: 57) ada lima faktor yang harus dipadukan dalam berkomunikasi, sehingga pesan ini dapat dinyatakan atau disampaikan, yaitu: struktur pengetahuan (*schemata*), kebahasan, strategi produktif, mekanisme psikofisik dan konteks. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan bahasa tulisan meliputi kemampuan membaca dan menulis.

Pada kenyataannya proses pembelajaran bahasa Indonesia masih belum dilaksanakan secara maksimal dalam mencapai setiap keterampilan tersebut. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V pada tanggal 14 September 2015 di SDN Blaru dan melihat hasil belajar siswa pada materi menanggapi peristiwa masih banyak siswa yang dibawah KKM. Dengan wawancara selanjutnya dalam hal ini siswanya tidak begitu tertarik dengan materi menanggapi peristiwa serta kurang memiliki minat untuk belajar padahal guru sudah menjelaskan dengan sebaik mungkin agar siswa mampu menerimanya dengan mudah. Tapi guru hanya menjelaskan secara lisan tanpa menggunakan model dan media.

Untuk itu perlu adanya dorongan dan bimbingan seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan.

Menurut Miftahul Huda (2013: 218), model pembelajaran kooperatif

tipe *Think Talk Write* (TTW) diperkenalkan oleh Hunker dan Laughlin, merupakan suatu yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. *Think Talk Write* mendorong siswa untuk berpikir, berbicara dan kemudian menuliskan suatu topik tertentu. Digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan lancar dan melatih bahasa sebelum dituliskan. Juga mempengaruhi dan memanipulasi ide – ide sebelum menuangkannya kedalam bentuk tulisan.

Model belajar kooperatif tipe *Think Talk Write*, sangat baik dilaksanakan mengingat sikap yang diperlukan, yaitu sikap secara individual dan kerjasama yang dilakukan. Oleh karena itu, dengan menggunakan model ini diharapkan siswa bisa melakukan pekerjaan secara individual maupun bekerjasama dengan kelompoknya. Hal ini dilakukan karena pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* bertujuan untuk mendorong siswa dalam berpikir, menemukan ide-ide ataupun informasi yang dikelolanya secara lisan dan tertulis dengan teliti dan hati-hati, mempertimbangkan dan memberi informasi apa yang digali siswa dalam diskusi, serta memonitor, menilai dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif.

Selain penggunaan model yang sesuai seorang guru juga mampu menggunakan media sebaik mungkin. Media yang pas untuk materi menanggapi peristiwa adalah media audio. Menurut Herry dalam (Azhar Arsyad 2011: 78) media audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para siswa untuk mempelajari bahan ajar dan jenisnya. Dengan tujuan untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio berupa MP3.

II. METODE

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena yang dipergunakan adaah angka – angka dengan analisis uji t dan memudahkan untuk memperoleh jawaban kuantitatif (pasti), proses perhitungan lebih akurat jika digunakan secara numerik serta berujuan untuk menguji hipotesis. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Kasiram dalam buku metodologi penelitian yang ditulis Kuntjoyo (2009: 11).

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen khususnya Pre-Experimental. Dalam menggunakan

desain Pre-Experimental peneliti mengambil jenis *Pre-test and Post-test Group*, desain ini dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (0_1) disebut *pretest* dan observasi sesudah eksperimen (0_2). Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut (Arikunto, 2013:124):

Desain Penelitian

O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 =Sebelum eksperimen

O_2 =Setelah eksperimen

Di dalam desain ini diberikan satu kali perlakuan yaitu dengan perlakuan antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Thinnk Talk Write* didukung media audio .

III. HASIL DAN KESIMPULAN

3.1 Hasil

1. Hasil Uji O*ne-Sample-Test* pada Hipotesis 1

Uji *One-Sample-Test* digunakan untuk menguji nilai rata-rata dari suatu sampel tunggal dengan suatu nilai acuan. Hasil ujinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

	Test Value = 70					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	1,754	29	,090	4,516	9,78	,75

Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa menanggapi peristiwa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Blaru tahun pelajaran 2015/2016 kurang mampu (tidak ada pengaruh signifikan perlakuan terhadap kemampuan menanggapi peristiwa) karena nilai rata-rata yang diperoleh 38,28 dengan nilai *sig.(2-tailed)* 0,090 > 0,005 dan t_{hiung} (1,754) < t_{tabel} (2,04) sehingga keseluruhan siswa belum mencapai KKM. Kurang mampunya siswa dalam menanggapi peristiwa karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja sehingga siswa menjadi bosan dan kurang antusias dengan penjelasan dari guru. Metode ceramah tidak dapat memberikan kesempatan anak untuk berdiskusi memecahkan masalah. Kelemahan ini memang lebih sering terjadi, bahwa apa yang diberikan oleh guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang

dikuasai siswa pun akan tergantung pada apa yang dikuasai oleh guru.

2. Hasil Uji *One-Sample-Test* pada Hipotesis 2

	Test Value = 70					
	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
nilai	15,130	29	,000	31,720	36,01	27,43

Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan menanggapi peristiwa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio pada siswa kelas V SDN Blaru tahun ajaran 2015/2016 dinyatakan mampu (ada pengaruh signifikan perlakuan terhadap kemampuan menanggapi peristiwa) karena ada peningkatan nilai dengan nilai rata-rata 65,48 ,nilai t_{hiung} (15,130) > t_{tabel} (2,04) dan nilai *sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,005. Ada 9 siswa mendapat nilai diatas KKM. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Blaru 1 dinyatakan mampu menanggapi peristiwa dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio, dengan demikian hipotesis kedua dapat "diterima". Hal ini dapat terjadi karena dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio siswa lebih antusia pada saat pembelajaran. Hal tersebut juga sesuai dengan apa yang disebutkan oleh Fitria (2011) bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* dapat membuat siswa menjadi lebih kritis, aktif dan mampu memahami materi dengan baik.

3. Hasil Uji t

Analisis uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa. Sebelum melakukan uji t, terlebih dahulu harus dipastikan bahwa data variabel dalam penelitian mendekati populasi distribusi normal. Uji t yang digunakan dalam penelitian ini adalah *independent sample t-test*.

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	2,445	,123	8,193	58	,000	27,204	3,320	33,851	20,558
	Equal variances not assumed			8,193	55,711	,000	27,204	3,320	33,857	20,552

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa "Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada siswa kelas V SDN Blaru tahun ajaran 2015/2016" dapat diterima, maka terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio dapat memberikan pengaruh yang signifikan. Sebab dalam penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan media yang sesuai yaitu media audio yang dapat merangsang dan mengembangkan daya imajinasi siswa. Sehingga siswa dituntut untuk mencari sendiri ide-ide yang tertuang pada materi dengan mencatat hal-hal yang penting yang kemudian akan dibawa pada forum diskusi atau berkolaborasi dengan teman satu grup untuk saling menukar informasi (Miftahul Huda, 2013:220), kegiatan ini akan mendorong siswa menjadi lebih kritis dan aktif pada pembelajaran.

3.2 Kesimpulan

1. Kemampuan siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada siswa kelas V SDN Baru 1 tahun ajaran 2015/2016 kurang mampu karena nilai siswa banyak yang berada di bawah KKM, dengan perolehan nilai rata-rata 38,28 dan nilai *sig.(2-tailed)* 0,090 > 0,005 maka H_0 diterima, sehingga tidak ada pengaruh yang signifikan perlakuan

terhadap kemampuan menanggapi peristiwa.

2. Kemampuan siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada siswa kelas V SDN Baru 1 tahun ajaran 2015/2016 mampu karena ada beberapa siswa yang mengalami peningkatan pada nilai setiap siswa, dengan perolehan nilai rata-rata 65,48 dan nilai *sig.(2-tailed)* 0,000 < 0,005 maka H_0 ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan terhadap perlakuan kemampuan menanggapi peristiwa.
3. Ada perbedaan pengaruh antara sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* didukung media audio terhadap kemampuan menanggapi peristiwa pada siswa kelas V SDN Blaru 1 tahun ajaran 2015/2016. Ada tidaknya perbedaan pengaruh dapat dilihat dengan membandingkan rata-rata nilai sebelum dan sesudah perlakuan yakni sebesar 38,28 dan 65,48. Hal ini membuktikan bahwa perlakuan yang berbeda pada proses pembelajaran akan menyebabkan situasi dan nilai yang berbeda pula.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik.* Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers

Fitria. 2011. *Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran.* (http://fitria507.blogspot.com/2011/12/keebihan-dan-kekurangan-metode.html di akses 22 Mei 2015 pukul 10.45 WIB)

Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Jakarta : Pustaka Belajar

Indihadi. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Bandung : UPI PRESS

Kuntjoyo. 2009. *Psikologi Pendidikan. Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah IAIN.*

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Widiyastuti, Indri. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write dengan Media Audio Visual pada siswa kelas IV SD.* Skripsi. (http://lib.unnes.ac.id/17398/1/1401409087.pdf diakses 20 Mei 2015 pukul 19.20 WIB)

Widjono. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grasindo